

PENINGKATAN AKSES LAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT MELALUI PENGOBATAN GRATIS DAN PENYULUHAN KESEHATAN DI YNU AL-FAQIHIYYAH PASURUAN

**Citra Destya Rahma Putri*, Dian Novita Wulandari, Daffa Rafi Alifiansyah,
Azzahra Anggun Sholahina, Yoyon Arif Martino, Nugroho Wibisono, Hardadi
Airlangga**

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*email Koresponden Penulis: citradestya@unisma.ac.id

Abstrak

Pendahuluan. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud implementasi tridharma perguruan tinggi yang berperan penting dalam membentuk karakter dan jiwa sosial mahasiswa. Pengobatan dan Penyuluhan kepada masyarakat sangat efektif dalam pengabdian masyarakat, terlebih saat ini problem kesehatan masih sangat banyak di masyarakat. Metode. Pelayanan kesehatan berupa penyuluhan, pemeriksaan dan pengobatan pada masyarakat sekitar Yayasan Nahdlatul Ulama Al-Faqihiyyah Pasuruan. Hasil. Di dapatkan pasien dalam penyuluhan dan pengobatan ini sebanyak 150 pasien dengan prevalensi penyakit terbanyak adalah hipertensi. Kesimpulan. Kegiatan Bakti Sosial Hati Emas tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sarana efektif untuk meningkatkan empati, keterampilan komunikasi, dan pengabdian sosial mahasiswa sebagai calon tenaga kesehatan.

Kata Kunci:

bakti sosial, pengabdian masyarakat, pelayanan kesehatan

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar tri dharma perguruan tinggi yang bertujuan membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Kegiatan pengabdian, seperti bakti sosial, menjadi sarana penting dalam membangun empati, rasa tanggung jawab, serta keterampilan komunikasi mahasiswa dalam menghadapi permasalahan nyata di masyarakat (Kusumawati, 2020)

Mahasiswa kedokteran, sebagai calon tenaga kesehatan, perlu dibekali dengan pengalaman langsung dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat agar mampu memahami konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi kesehatan. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat terbukti dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap peran profesionalisme dan nilai-nilai kemanusiaan dalam praktik kedokteran (Prasetyo, 2019)

Sejalan dengan hal tersebut, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang menyelenggarakan kegiatan *Bakti Sosial Hati Emas* di Desa Babat, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui layanan kesehatan, edukasi, dan kegiatan sosial yang melibatkan mahasiswa secara aktif. Melalui tema “Menumbuhkan Jiwa Kepedulian dan Cinta Kasih terhadap Sesama melalui Pengabdian Tanpa Batas,” kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan jiwa pengabdian dan cinta kasih dalam diri mahasiswa serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Bakti Sosial Hati Emas dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Lokasi kegiatan dipilih berdasarkan hasil survei kebutuhan masyarakat di Yayasan Nahdlatul Ulama Al-Faqihiyyah Pasuruan. Survei dilakukan melalui observasi langsung dan koordinasi dengan perangkat desa setempat guna mengidentifikasi permasalahan kesehatan yang mendesak.

Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, mulai dari tanggal 14 hingga 15 Desember 2024, dan terdiri dari berbagai rangkaian program, antara lain: pemeriksaan kesehatan gratis, pengobatan umum, penyuluhan kesehatan, home visit untuk warga yang sakit atau lansia yang tidak bisa datang ke tempat pengobatan. Seluruh kegiatan dirancang dengan prinsip promotif dan preventif, sebagaimana disarankan oleh model pemberdayaan masyarakat berbasis kesehatan (Handayani, 2021).

Pelaksanaan kegiatan melibatkan kolaborasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, tenaga medis, serta masyarakat desa sebagai mitra. Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui wawancara dengan peserta dan tokoh masyarakat, serta refleksi mahasiswa yang terlibat, untuk menilai efektivitas kegiatan dan dampak yang dirasakan.

Proses pencatatan dan pengobatan dilakukan secara konvensional dengan pendekatan kedokteran komunitas. Setiap pasien menjalani tahapan anamnesis dengan pencatatan data identitas meliputi nama, usia, alamat, dan pekerjaan, diikuti dengan pencatatan keluhan utama serta keluhan penyerta, yang mencakup Riwayat Penyakit Sekarang (RPS), Riwayat Penyakit Dahulu (RPD), dan Riwayat Penyakit Keluarga (RPK). Selain itu, dicatat pula riwayat alergi, riwayat pengobatan sebelumnya, serta riwayat kebiasaan hidup (seperti merokok, konsumsi kopi, olahraga).

Pemeriksaan fisik dilakukan dengan fokus pada pengukuran tanda-tanda vital berupa tekanan darah (Blood Pressure), denyut nadi (Pulse Rate), frekuensi napas (Respiratory Rate), dan suhu tubuh. Selain itu, dilakukan pemeriksaan tambahan berupa pengukuran kadar gula darah (glukosa), kolesterol, dan asam urat menggunakan alat diagnostik sederhana di lapangan.

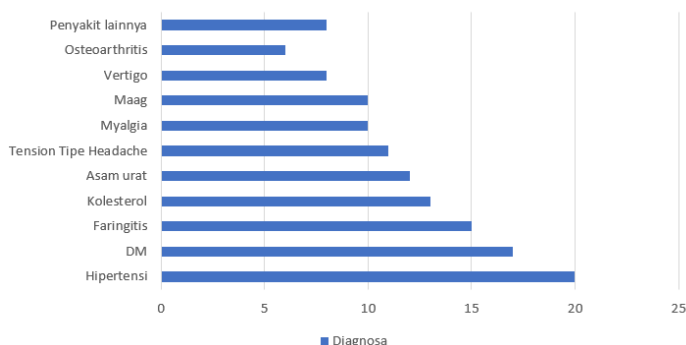
Berdasarkan hasil anamnesis dan pemeriksaan, pasien diberikan diagnosis medis dan selanjutnya diberikan resep serta obat-obatan sesuai dengan keluhan

dan temuan klinis. Obat yang diberikan meliputi analgesik, antipiretik, antihipertensi, antialergi, vitamin, dan ekspektoran, serta dilakukan edukasi terkait pemakaian obat dan gaya hidup sehat. Untuk kasus yang membutuhkan penanganan lebih lanjut, pasien dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat seperti Puskesmas Gempol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengobatan

Kegiatan Bakti Sosial Hati Emas berhasil menjangkau sebanyak 150 pasien dengan latar belakang keluhan yang beragam. Diagnosis terbanyak yang ditemukan selama kegiatan adalah hipertensi (20 pasien), disusul diabetes mellitus (17 pasien), faringitis (15 pasien), kadar kolesterol tinggi (13 pasien), asam urat tinggi (12 pasien), dan keluhan lainnya seperti mialgia, TTH (Tension-Type Headache), maag, vertigo, serta osteoarthritis. Sebagian pasien juga menunjukkan gejala gabungan dari lebih dari satu kondisi.



Gambar 1. Distribusi diagnosis pada pengobatan massal

Pemeriksaan dilakukan secara sistematis melalui anamnesis menyeluruh, pengukuran tanda vital, serta pemeriksaan penunjang seperti glukosa darah, kolesterol, dan asam urat. Pasien kemudian diberikan terapi berupa obat-obatan sesuai diagnosis serta edukasi terkait pengobatan dan gaya hidup.

Masyarakat menunjukkan antusiasme tinggi terhadap program ini. Mayoritas menyatakan belum pernah menjalani pemeriksaan medis dalam enam bulan terakhir. Ini menunjukkan adanya kesenjangan layanan kesehatan dasar di wilayah tersebut. Respons positif ini memperlihatkan bahwa intervensi promotif dan preventif dari kegiatan bakti sosial memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kesadaran dan perilaku sehat masyarakat.

Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan ini memberi dampak positif terhadap peningkatan empati, keterampilan komunikasi, dan pengalaman klinis langsung. Home visit juga memberikan kontribusi signifikan dalam menjangkau kelompok rentan yang tidak dapat hadir ke lokasi kegiatan. Dengan demikian, kegiatan ini

layak dijadikan model replikasi untuk program pengabdian masyarakat berbasis kesehatan di wilayah lainnya.

Penyuluhan Mengenai “Infeksi Menular Seksual Pada Remaja, Hipertensi, Diabetes Mellitus dan Tanaman Herbal”

Kegiatan penyuluhan dalam program Bakti Sosial *HATI EMAS* dirancang sebagai upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, terutama pada kelompok rentan yaitu remaja dan lansia. Materi penyuluhan disampaikan dalam dua sesi utama dengan pendekatan interaktif.



Gambar 2. Penyuluhan dilakukan dengan metode seminar pada kelas besar

1. Infeksi Menular Seksual (IMS) pada Remaja

Sesi ini difokuskan pada remaja usia sekolah untuk memberikan edukasi mengenai jenis-jenis IMS, faktor risiko penularan, serta pentingnya menjaga kesehatan organ reproduksi dan perilaku seksual yang sehat. Edukasi ini penting mengingat remaja merupakan kelompok dengan rasa ingin tahu tinggi, namun sering kali minim informasi valid. Materi disampaikan dengan metode diskusi, studi kasus, dan tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta.

2. Hipertensi dan Diabetes Mellitus

Kedua penyakit ini merupakan masalah kesehatan utama yang ditemukan selama kegiatan berlangsung. Penyuluhan diberikan kepada masyarakat umum, terutama lansia dan orang tua siswa, mengenai pengertian, faktor risiko, gejala awal, serta cara pencegahan dan pengelolaannya. Materi ditekankan pada pengendalian gaya hidup seperti pola makan sehat rendah garam/gula, aktivitas fisik, dan pentingnya kontrol rutin tekanan darah serta gula darah.

3. Tanaman Herbal sebagai Alternatif Dukungan Kesehatan

Penyuluhan ini bertujuan mengenalkan tanaman obat keluarga (TOGA) yang mudah ditanam dan digunakan sebagai dukungan pengobatan tradisional, seperti jahe, kunyit, temulawak, dan sambiloto. Disampaikan bahwa penggunaan tanaman herbal harus dilengkapi dengan pengetahuan yang tepat serta tidak menggantikan pengobatan medis secara total, melainkan sebagai pelengkap.

Dampak Yang Dihasilkan Penyuluhan

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta aktif mengikuti sesi penyuluhan dan mengajukan pertanyaan kritis, terutama terkait penggunaan obat herbal dan gejala awal diabetes. Ini mencerminkan peningkatan kesadaran dan ketertarikan terhadap topik kesehatan. Penyuluhan terbukti menjadi metode efektif dalam menanamkan pengetahuan dasar kesehatan masyarakat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengobatan

Program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Yayasan Nahdlatul Ulama Al-Faqihiyyah Pasuruan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar, terutama bagi kelompok rentan dan kurang mampu secara ekonomi. Berdasarkan data pelaksanaan, sebanyak 150 warga mengikuti layanan pemeriksaan dan pengobatan umum yang dilakukan oleh tim medis dan mahasiswa fakultas kedokteran UNISMA.



Gambar 3. Pengobatan yang dilakukan tim kesehatan

Keluhan terbanyak yang dilaporkan masyarakat mencakup hipertensi, faringitis, nyeri otot dan sendi (mialgia), sakit kepala, serta gangguan saluran pernapasan atas seperti batuk pilek. Setelah dilakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik sederhana, peserta diberikan edukasi serta obat-obatan sesuai keluhan, seperti analgesik, antihipertensi, vitamin, dan obat batuk. Dalam beberapa kasus yang memerlukan penanganan lebih lanjut, peserta dirujuk ke puskesmas yang telah di ajak kerjasama dalam kegiatan ini.

Dari sisi masyarakat, keberadaan layanan pengobatan gratis disambut antusias karena membantu meringankan beban ekonomi mereka dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Sebagian besar responden menyatakan belum pernah menjalani pemeriksaan kesehatan dalam enam bulan terakhir, yang menunjukkan adanya kesenjangan akses terhadap fasilitas kesehatan formal. Menurut (Prasetya, 2021), kegiatan pengobatan gratis di Yayasan Nahdlatul Ulama Al-Faqihiyyah Pasuruan, berkontribusi pada peningkatan kesadaran

masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini penyakit dan pengelolaan kesehatan secara preventif.

Dengan dukungan dari tenaga medis dan kader kesehatan desa, kegiatan pengobatan gratis ini tidak hanya berhasil memberikan layanan jangka pendek, tetapi juga menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan secara berkelanjutan.

Home Visite

Kegiatan *home visit* merupakan bagian integral dari program Bakti Sosial *HATI EMAS* yang bertujuan untuk memberikan layanan kesehatan langsung kepada masyarakat, khususnya lansia atau pasien dengan keterbatasan mobilitas yang tidak dapat menghadiri kegiatan di lokasi utama. Kegiatan ini dilakukan oleh tim kesehatan yang terdiri dari mahasiswa dan tenaga medis, dengan membawa perlengkapan pemeriksaan dan edukasi ke rumah pasien.



Gambar 4. Kegiatan pengobatan dengan cara *home visite* pada pasien yang tidak dapat berkunjung

Kegiatan *home visit* merupakan bagian integral dari program Bakti Sosial *HATI EMAS* yang bertujuan untuk memberikan layanan kesehatan langsung kepada masyarakat, khususnya lansia atau pasien dengan keterbatasan mobilitas yang tidak dapat menghadiri kegiatan di lokasi utama. Kegiatan ini dilakukan oleh tim kesehatan yang terdiri dari mahasiswa dan tenaga medis, dengan membawa perlengkapan pemeriksaan dan edukasi ke rumah pasien.

Beberapa pasien yang dikunjungi diketahui memiliki tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol dan belum pernah menjalani pemeriksaan medis dalam jangka waktu lama. Edukasi mengenai pentingnya minum obat secara rutin, serta pengaruh pola makan dan stres terhadap penyakit kronis menjadi materi utama yang disampaikan. *Home visit* juga memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam menerapkan pendekatan holistik dan berbasis empati kepada pasien. Interaksi ini mengasah *soft skill* mahasiswa dalam berkomunikasi, beradaptasi dengan lingkungan masyarakat, dan memberikan pelayanan yang bersifat humanistik.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang di Yayasan Nahdlatul Ulama Al-Faqihiyyah Pasuruan berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sasaran. Melalui rangkaian kegiatan berupa pengobatan langsung, penyuluhan kesehatan, serta home visite, peserta mendapatkan pengetahuan dan layanan kesehatan yang lebih komprehensif.

Pelaksanaan penyuluhan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, pencegahan penyakit, serta pengelolaan kesehatan keluarga. Layanan pengobatan memberikan akses kesehatan yang mudah dan terjangkau bagi warga yang membutuhkan. Sementara kegiatan home visite memungkinkan tim medis untuk melakukan pemeriksaan dan pemantauan kesehatan secara personal, terutama bagi pasien yang memiliki keterbatasan mobilitas atau kondisi kesehatan khusus.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, tetapi juga memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dengan masyarakat sebagai bentuk implementasi tri dharma perguruan tinggi. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan yang lebih luas untuk mendukung pemberdayaan kesehatan masyarakat secara mandiri dan berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang dan Yayasan Nahdlatul Ulama Al-Faqihiyyah Pasuruan.

DAFTAR RUJUKAN

- Handayani, S. U. (2021). Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 15-24.
- Kusumawati, H. &. (2020). Pengabdian Masyarakat Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 45-52.
- Prasetya, Y. &. (2021). Efektivitas Layanan Kesehatan Bergerak dalam Menjangkau Wilayah Terpencil. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 21-30.
- Prasetyo, B. L. (2019). Dampak Kegiatan Pengabdian Masyarakat terhadap Kompetensi Sosial Mahasiswa Kedokteran. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*, 123-130.
- Siregar, D. H. (2020). Pengaruh Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lapangan terhadap Kompetensi Klinis Mahasiswa Kedokteran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Kedokteran*, 101-108.